



## **Pengaruh Harga Emas Global Dan Nilai Tukar Rupiah/Dollar Amerika Terhadap Harga Saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk Pada Tahun 2020-2024**

Ali Mu'min<sup>\*1</sup>, Syafira Ramadhani<sup>2</sup>, Fadiah Toon<sup>3</sup>, Aulia Rahmadani<sup>4</sup>, Moh. Taufik Saidul Akbar<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Ekonomi Islam, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Kota Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Kota Makassar, Indonesia  
<sup>3,4</sup> Perbankan Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Kota Makassar, Indonesia

<sup>5</sup> Ilmu Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, Kota Makassar, Indonesia

\*Corresponding author, E-mail: 90100122033@uin-alauddin.ac.id

---

### **INFO ARTIKEL**

### **ABSTRAK**

**Sejarah Artikel:**

Diterima : 5 Oktober 2025

Disetujui : 18 November 2025

Dipublikasi: 19 Desember 2025

**Kata Kunci:**

Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah, PSAB

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga emas global dan nilai tukar rupiah/dollar Amerika terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk selama periode 2020-2024. Harga saham PT J Resources Tbk sebagai perusahaan tambang emas, tidak bergerak selaras dengan sentimen makroekonomi yang seharusnya positif. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder *time-series* bulanan ( $N=60$ ) yang diolah menggunakan regresi linier berganda. Hasil Uji F menunjukkan bahwa GOLD dan IDR secara simultan berpengaruh signifikan. Hasil Uji t menemukan bahwa (1) Harga Emas Global berpengaruh positif dan signifikan , sesuai hipotesis. (2) Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan , yang menolak hipotesis teoretis awal. Nilai Adjusted R Square hanya 30,0%, membuktikan bahwa 70,0% variasi harga saham PSAB didominasi oleh faktor internal di luar variabel penelitian. Kesimpulannya, pasar merespons negatif pelemahan Rupiah, mengindikasikan kekhawatiran investor terhadap risiko utang valuta asing perusahaan.

**Keywords:**

Gold Price, Rupiah Exchange Rate, PSAB

*This study aims to analyse the effect of global gold prices and the rupiah/US dollar exchange rate on the share price of PT J Resources Asia Pasifik Tbk during the period 2020-2024. The share price of PT J Resources Tbk, as a gold mining company, does not move in line with macroeconomic sentiment, which should be positive. The method used is quantitative with monthly time-series secondary data ( $N=60$ ) processed using multiple linear regression. The F-test results show that GOLD and IDR have a simultaneous significant effect. The t-test results found that (1) Global Gold Prices have a positive and significant effect, in line with the hypothesis. (2) The Rupiah Exchange Rate has a negative and significant effect, which rejects the initial*

---

*theoretical hypothesis. The Adjusted R Square value was only 30.0%, proving that 70.0% of the variation in PSAB share prices was dominated by internal factors outside the research variables. In conclusion, the market responded negatively to the weakening of the Rupiah, indicating investor concerns about the foreign currency debt risk of companies.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di suatu negara pada dasarnya tidak terlepas dari perkembangan perekonomian di sebuah negara karena dapat memberikan indikasi tingginya kepercayaan investor pada sehatnya pertumbuhan ekonomi dan peluang bisnis investasi (Ambarwati et al., 2022). Tingginya pertumbuhan perekonomian dan baiknya kondisi bisnis di suatu negara diharapkan mampu untuk meningkatkan harga saham. Selain berperan dalam menunjang perekonomian di suatu negara, secara makro, pasar modal juga dapat berperan sebagai sarana bagi pemerataan pendapatan yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Adhianto, 2023).

PT J Resources Asia Pasifik Tbk adalah saham terdaftar di pasar modal Indonesia dengan kode saham PSAB pada sektor barang baku. PT J Resources Asia Pasifik Tbk merupakan perusahaan pertambangan emas di Indonesia yang berfokus murni pada eksplorasi dan produksi emas. Perusahaan ini juga terlibat dalam kegiatan industri, perdagangan, transportasi, dan layanan terkait yang berkaitan dengan penambangan emas di Indonesia (PSAB, 2024). Pergerakan harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada periode 2020–2024 menunjukkan dinamika fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi global, sentimen pasar komoditas emas, serta faktor fundamental perusahaan.

Pada tahun 2020, harga saham PSAB mengalami tren penurunan yang cukup signifikan. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan dampak pandemi Covid-19 yang menimbulkan ketidakpastian ekonomi global serta melemahkan aktivitas industri pertambangan. Kondisi tersebut membuat turunnya minat investor terhadap saham-saham tambang berkapitalisasi kecil hingga menengah. Perubahan signifikan terjadi pada awal tahun 2024 ketika harga saham PSAB mengalami kenaikan yang cukup tajam dari kisaran sekitar 150 menjadi lebih dari 350 sebagai respon pasar terhadap munculnya sentimen positif, baik yang bersifat spekulatif, teknikal, maupun terkait potensi perbaikan prospek industri emas.

Investor pasar modal umumnya menggunakan pedoman dalam berinvestasi dan memantau tren pergerakan harga saham melalui indeks pasar saham (Nicholas et al., 2024). Secara garis besar perubahan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor fundamental mikro yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham dan faktor ekonomi makro yang berkaitan dengan kondisi ekonomi makro suatu negara. Faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan maupun kinerja saham

adalah kondisi perekonomian internasional, tingkat suku bunga domestik, kurs valuta asing dan siklus ekonomi suatu negara (Artempo et al., 2024).

Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika juga menjadi salah satu penyebab pergerakan indeks saham di pasar modal Indonesia. Menurut Afiyah et al (2024), terdepresiasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang khususnya dolar Amerika akan menyebabkan barang-barang import meningkat. Perusahaan yang menggunakan bahan baku impor akan mengalami kenaikan biaya produksi dan tentunya akan mengurangi tingkat laba perusahaan sehingga minat beli investor terhadap saham perusahaan pun menurun dan hal ini akan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. Wangi & Sudiyani (2024) membuktikan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham. Keduanya menjelaskan bahwa depresiasi nilai tukar rupiah dapat memperkuat indeks harga saham apabila saham dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks tersebut didominasi oleh saham perusahaan yang berorientasi ekspor. Dalam hal ini, depresiasi nilai tukar rupiah akan membuat barang ekspor menjadi lebih murah dari perspektif luar negeri sehingga akan menaikkan permintaan dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kenaikan pada indeks harga saham (Nasution et al., 2022).

Selain itu, salah satu fenomena global penyebab pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan adalah emas. Investasi dalam bentuk emas dinilai sebagai salah satu investasi yang aman, selain harganya yang cenderung mengalami kenaikan, emas juga merupakan bentuk investasi yang liquid maka dari itu banyak investor yang memindahkan dananya ke dalam aset riil yang dianggap lebih aman dan memberikan keuntungan yang lebih tinggi (Firmansyah et al., 2022). Menurut hasil penelitian Arifin et al (2024), terdapat pengaruh negatif antara harga emas dan harga saham. Artinya jika harga emas naik maka harga saham akan turun. Naiknya harga emas menyebabkan investor mengurangi investasi saham dan mengakibatkan harga saham turun dan tentunya berakibat pada penurunan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Gumiwang (Hendra et al., 2025),

Dalam perspektif Islam, pengelolaan harta dan pengambilan keputusan investasi juga harus dilakukan secara bijaksana dan penuh kehati-hatian. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nisā' ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَأَكْسُوْهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ  
قُوْلًا مَعْرُوفًا

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.” (QS. An-Nisā': 5)

Ayat ini relevan dengan aktivitas investasi di pasar modal, karena fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah dan harga emas dunia menuntut investor untuk memahami kondisi makroekonomi sebelum menempatkan dananya. Dengan demikian, analisis terhadap faktor-faktor ekonomi makro dalam penelitian ini merupakan bentuk upaya pengelolaan harta yang rasional, terukur, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan adanya research gap yang perlu dianalisis kembali. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah dan harga emas dunia terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk yang dalam hal ini menggunakan data pada periode tahun 2020-2024. Periode penelitian 2020–2024 dipilih karena rentang waktu ini merupakan salah satu fase paling dinamis dalam pasar keuangan global dan nasional. Tahun 2020 merupakan awal terjadinya pandemi Covid-19 yang memicu guncangan ekonomi berskala global, menyebabkan volatilitas ekstrem pada harga emas dunia, nilai tukar rupiah, serta harga saham perusahaan sektor tambang. Tahun 2024 kemudian menjadi fase penting karena terjadi lonjakan signifikan pada harga saham PSAB yang tidak sejalan dengan tren emas global maupun performa historis saham. Dengan demikian, pemilihan rentang waktu 2020–2024 bukan hanya didasarkan pada ketersediaan data, tetapi juga pada keterkaitan dengan beberapa kejadian dari tahun 2020-2024.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga emas global terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai tukar rupiah ke dollar Amerika terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data didapatkan dalam bentuk nominal angka yang kemudian dikelola menggunakan aplikasi SPSS 26. Jenis data sekunder bersifat *time series*, yaitu data yang diamati selama waktu tertentu terhadap objek penelitian selama periode tahun 2020 – 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *saturation sampling* atau sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2007), sampling jenuh adalah suatu metode pemilihan sampel jika seluruh anggota populasi terpilih. Metode analisis data kuantitatif dengan mencari data harga emas global, harga nilai tukar rupiah, dan harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27, kemudian dilakukan uji hipotesis klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t), uji hipotesis simultan (uji f) dan koefisien determinasi.

## HASIL

### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Variabel	B (Koefisien)	Standar Error	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Kesimpulan
GOLD	0,149	0,029	5,156	< 0,001	Signifikan
IDR	-0,042	0,011	-3,666	< 0,001	Signifikan

Sumber Data: Data Peneliti (2025)

Setelah dilakukan uji normalitas dimana nilai *Asymp. Sig.* (0,200) > 0,05, maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, maka tahap selanjutnya dalam analisis regresi adalah uji signifikansi parsial (uji T). Pengaruh secara parsial antara harga emas global (GOLD) terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun 2020-2024.

Ho:  $\beta_1=0$  (Pengaruh GOLD terhadap PSAB tidak signifikan)

Ha:  $\beta_1\neq0$  (Pengaruh GOLD terhadap PSAB signifikan)

Probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa GOLD secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun 2020-2024.

Adapun pengaruh secara parsial antara nilai tukar rupiah ke dollar Amerika (IDR) terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun 2020-2024.

Ho:  $\beta_1=0$  (Pengaruh IDR terhadap PSAB tidak signifikan)

Ha:  $\beta_1\neq0$  (Pengaruh IDR terhadap PSAB signifikan)

Probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa IDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun 2020-2024.

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F <sub>hitung</sub>	Sig.	Kesimpulan
Regresi	67743,031	2	33871,516	13,654	< 0,001	Signifikan

Sumber Data: Data Peneliti (2025)

Pengaruh secara simultan antara harga emas global (GOLD) dan nilai tukar rupiah ke dollar Amerika (IDR) terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun 2020-2024.

Ho:  $B_1 B_2 = 0$  (Pengaruh GOLD dan IDR terhadap PSAB adalah tidak signifikan)

Ha:  $B_i \neq 0$  untuk  $i=1,2$  (Pengaruh GOLD dan IDR terhadap PSAB adalah signifikan)

Probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa GOLD dan IDR secara simultan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun 2020-2024.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5.** Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,569	0,324	0,300	49,80626

Sumber Data: Data Peneliti (2025)

Dari output SPSS model *summary*, besarnya *adjusted R Square* adalah 0,300.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Pengaruh Harga Emas Global (GOLD) terhadap Harga Saham PSAB

Berdasarkan hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel harga emas global (GOLD) memiliki nilai koefisien B positif (0,149) dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Temuan ini mengkonfirmasi hipotesis pertama (H1), bahwa Harga Emas Global berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB).

Temuan ini sejalan dengan landasan teori keuangan dan investasi yang paling fundamental. PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) adalah perusahaan *pure-play gold miner*, yang berarti pendapatan dan profitabilitasnya secara langsung bergantung pada harga jual komoditas emas (Bodie et al., 2014). Ketika harga emas global di pasar komoditas mengalami kenaikan, hal ini memberikan sinyal positif yang kuat kepada investor di pasar modal.

Pengaruh positif dan signifikan ini konsisten dengan penelitian dari Sinay et al (2018) yang meneliti hubungan antara harga komoditas dan saham PT Aneka Tambang Tbk yang bergerak di bidang penambangan emas. Menemukan jika harga emas global naik, maka akan membuat harga saham PT Aneka Tambang Tbk juga naik.

### 2. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah ke Dollar Amerika (IDR) terhadap Harga Saham PSAB

Berdasarkan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah ke dollar Amerika (IDR) memiliki nilai koefisien B negatif (-0,042) dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05).

Hasil ini berarti nilai tukar rupiah (IDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham PSAB. Secara teoretis, PT J Resources Asia Pasifik Tbk sebagai perusahaan berorientasi ekspor yang membukukan pendapatan dalam Dolar AS seharusnya diuntungkan oleh penurunan Rupiah. Fenomena *revenue-cost currency mismatch* di mana pendapatan dalam USD sementara sebagian biaya operasional dalam rupiah seharusnya menghasilkan keuntungan selisih kurs dan memperlebar margin profitabilitas (Madura, 2020).

Temuan ini menjelaskan bahwa investor tidak memandang PT J Resources Asia Pasifik Tbk sebagai *beneficiary* penerima manfaat dari pelemahan Rupiah, melainkan sebagai entitas

yang rentan *vulnerable* terhadap volatilitas kurs, kemungkinan besar akibat tingginya *leverage* finansial dalam valuta asing.

### 3. Analisis Uji Koefisien Determinasi

Hasil  $R^2$  sebesar 30,0% membuktikan bahwa sisa 70,0% nilai harga saham PSAB dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Faktor 70,0% ini merepresentasikan Risiko Idiosinkratik (*Idiosyncratic Risk*) atau risiko spesifik perusahaan (*firm-specific risk*).

Temuan ini menjelaskan bahwa selama periode 2020-2024, pergerakan harga saham PSAB jauh lebih didominasi oleh faktor internal perusahaan daripada sentimen makroekonomi eksternal, di mana kinerja operasional, struktur keuangan, dan tata kelola perusahaan memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap persepsi risiko investor dibandingkan variabel eksternal. Sejalan dengan penelitian dari Sari & Riwayati (2024) yang mana *earning per share* dan *price to earning ratio* (faktor internal) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Inflasi dan suku bunga (faktor internal) tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Telkom Indonesia Tbk.

## KESIMPULAN

Harga emas global dan nilai tukar rupiah terhadap dollar secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT J Resources Asia Pasifik Tbk selama periode 2020-2024. Secara parsial, harga emas global memiliki pengaruh positif dan signifikan. Namun, nilai Tukar Rupiah justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PSAB. Temuan ini menolak H2 dan menjelaskan bahwa investor tidak melihat penurunan rupiah sebagai keuntungan, melainkan sebagai ancaman risiko, kemungkinan besar terkait kekhawatiran pasar atas eksposur utang perusahaan dalam denominasi dolar Amerika. Nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa kedua variabel makroekonomi fundamental tersebut hanya mampu menjelaskan 30,0% dari kenaikan harga saham PSAB. Ini membuktikan bahwa sisa 70,0% pergerakan harga didominasi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.

## REFERENSI

- Afiyah, Nihayatul Maskuroh, & Erdi Rujikartawi. (2024). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Harga Saham Sektor Basic Materials pada IDX MES BUMN 17 Periode 2021-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 653–668. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.181>
- Ambarwati, A., Rahayu, D. P., & Dewi, J. P. C. (2022). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3115>
- Arifin, F. I., Robiyanto, R., & Harijono, H. (2024). Korelasi Dinamis Nilai Tukar, Harga Emas dan Harga Saham di ASEAN-5 Selama Perang Ukraina-Rusia. *Management & Accounting Expose E-ISSN*, 7(1), 34–44. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Ar topo, A., Puspitaningrum, A. V., & Taryati. (2024). Dampak IHSG dan Kurs Terhadap Kinerja Jangka Pendek Saham Bank BNI Pasca Pengumuman Kebijakan Perusahaan. *EKOMA*:

- Jurnal Ekonomi ..., 3(3), 80–90.  
<https://ulilbabainstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/2965%0Ahttps://ulilbabainstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/2965/2505>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2014). *Investments* (10th ed.). McGraw Hill.
- Firmansyah, A., Renaldo, N., Sevendy, T., suyono, & stevany. (2022). Analisis pengaruh nilai kurs rupiah, harga emas dunia, harga minyak dunia, Current ratio (cr), return on assets (roa) dan debt to equity ratio (der) Terhadap return saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar Di bursa efek Indonesia. Tahun 2016-20. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10 No. 4 d(4), 400–413. <http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Hendra, J. K., Wahyuni, S., Eka Sari, T., Fitradinata, K., & Rizky Anes, M. (2025). Determinasi harga saham pada pt aneka tambang tbk (antm) tahun 2019-2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5, 1336–1347. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Madura, J. (2020). *International Financial Management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Nasution, M. I. M., Chaniago, S., Prof. M. Shabri A. Majid, P. ., & Dr. Marllyah, M. A. D. R. H. M. S. (2022). Comparison Study Of Usd, Euro, Gold Dinar Exchange On The Rupiah Exchange In 2009 – 2012. *Enrichment : Journal of Management*, 12(2), 2038–2047. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/509>
- Nicholas, R., Boyke, W., Achmad Tavip, J., Suhardjo, S., & Yusrizal, Y. (2024). GOLD, OIL PRICES, EXCHANGE RATES, DOW JONES, AND INFLATION ON FUTURE JAKARTA COMPOSITE INDEX. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(1), 9–15.
- PSAB. (2024). *PT J Resources Asia Pasifik Tbk | Annual Report 2024*.
- R. Deden Adhianto. (2023). Pengaruh Harga Emas, Bunga KPR, Kurs Terhadap Harga Saham PT BTPN Syariah 2021-20220. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 261–276. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1141>
- Sari, L. A., & Riwayati, H. E. (2024). A Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 11(1), 37–49. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i1.596>
- Sinay, L. J., Tihurua, F. R. N., & Rahakbauw, D. L. (2018). ANALISIS HARGA SAHAM PT. ANTAM TBK BERDASARKAN HARGA EMAS DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR MENGGUNAKAN MODEL AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 12(1), 53. <https://doi.org/10.30598/vol12iss1pp53-62ar364>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:167301636>
- Wangi, A. M. F. I., & Sudiyani, N. N. (2024). Pengaruh Kurs Rupiah, Suku Bunga dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.54980/esd.v8i1.259>